

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

1.1 Simpulan

Kemampuan motorik halus anak usia dini di PAUD Roudhotul Ilmi Cikur sebelum menerima perlakuan. Berupa kegiatan bermain lego. Menunjukkan nilai rata-rata atau mean sebesar 18,05 dengan standar deviasi sebesar 3,169. Dari 22 anak usia dini di kelompok B PAUD Roudhotul Ilmi Cikur terdapat 68% anak dengan kemampuan motorik halus yang termasuk pada kategori sedang. Aspek perkembangan motorik halus yang paling menonjol atau cukup tinggi penguasaannya secara persentase adalah menggunakan alat tulis dan alat makan dengan benar dengan presentase 17,63%.

Sementara itu, kemampuan motorik halus anak usia dini di PAUD Roudhotul Ilmi Cikur setelah melakukan perlakuan berupa kegiatan bermain lego. Menunjukkan nilai rata-rata atau mean sebesar 51.54 dengan standar deviasi sebesar 2.99. Dari 22 anak usia dini di kelompok B PAUD Roudhotul Ilmi Cikur terdapat 55% anak dengan kemampuan motorik halus yang termasuk pada kategori sedang. Aspek perkembangan motorik halus yang paling menonjol atau cukup tinggi penguasaannya secara persentase adalah menggunakan alat tulis dan alat makan dengan benar dengan presentasi 15,52%.

Uji efektivitas dilihat dari hasil uji paired t test diketahui hasil uji t-hitung sebesar 45.404. dan t-tabel sebesar 1.721 karena nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel maka terdapat perbedaan nilai rata-rata kemampuan motorik halus pada saat pretest (sebelum) perlakuan dan posttest (setelah) perlakuan. Dengan demikian $H_0 : \mu_1 = \mu_2$ dinyatakan ditolak, sementara $H_a : \mu_1 \neq \mu_2$ yang berbunyi “Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan motorik halus anak kelompok B PAUD Roudhotul Ilmi Cikur sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan bermain lego” dinyatakan diterima.

1.2 Rekomendasi

Adapun rekomendasi penelitian diberikan kepada beberapa pihak antara lain:

1. Bagi Guru

Hasil penelitian dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru untuk mengedukasi orangtua pemanfaatan terkait permainan lego terhadap menstimulasi guna kemampuan motorik halus anak usia dini.

2. Orang tua

Hasil penelitian berupa data dan informasi terkait permainan lego terhadap kemampuan motorik halus anak usia dini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi orang tua untuk meningkatkan kualitas dalam mendidik anak usia dini

3. Peneliti selanjutnya

Keterbatasan dalam penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya, untuk meningkatkan pemahaman tentang bagaimana menggali informasi sensitive dari subjek agar data yang diperoleh lebih komprehensif. Media lego juga tidak hanya meningkatkan motorik halus saja akan tetapi dapat meningkatkan kognitif, kreativitas, matematika dan lain-lain.